

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN DESAIN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

Alfiandra^{1*}, Riswan Jaenuddin², Supriyadi³, Sani Safitri⁴, Annisa Muharromah¹,
Lupia¹, Septiana Dewi¹

¹Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya

²Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya

³Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya

⁴Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sriwijaya

*Email: alfiandra@fkip.unsri.ac.id

Naskah diterima: 03-12-2023, disetujui: 05-01-2024, diterbitkan: 06-02-2024

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v5i3.6190>

Abstrak - Kegiatan pengabdian masyarakat ini berangkat dari analisis situasi yang mengidentifikasi mayoritas guru masih memiliki pemahaman yang rendah mengenai bagaimana merancang pembelajaran berdiferensiasi dalam rangka mewujudkan merdeka belajar kurikulum merdeka. Berangkat dari analisis situasi tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mendesain Pembelajaran berdiferensiasi. Metode dan bentuk kegiatan pengabdian sesuai dengan tujuan kegiatan meliputi 3 langkah kegiatan yaitu pertama ; pelatihan terbimbing , kedua ; simulasi pembuatan desain pembelajaran berdiferensiasi, ketiga observasi dan evaluasi produk desain pembelajaran berdiferensiasi. Yang menjadi sasaran kegiatan pembinaan dan pelatihan ini adalah guru-guru PPKn Sekolah Menengah Pertama Mata Pelajaran PPKn Kabupaten Ogan Ilir. Hasil kegiatan pembinaan dan pelatihan menyimpulkan peserta pelatihan sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang desain pembelajaran berdiferensiasi . Perbandingan hasil pre test dan post test menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan nilai n gain sebesar 51 % (kategori cukup efektif). Hasil observasi terhadap produk desain pembelajaran yang dibuat, sebagian besar (lebih dari 76 persen) peserta pelatihan sudah mampu mengintegrasikan aspek aspek desain pembelajaran berdiferensiasi yang meliputi, diferensiasi konten, proses, produk dan lingkungan belajar dalam desain pembelajaran yang dibuat, serta mampu membuat instrument untuk mengetahui profile peserta didik yang meliputi minat belajar, kemampuan belajar, kesiapan belajardan modalitas / gaya belajar sebagai hal penting dilakukan dalam merancang pembelajaran berdiferensiasi.

Kata kunci: Pelatihan, Desain Pembelajaran, Berdiferensiasi

LATAR BELAKANG

Guru sebagai aktor utama dalam berlangsungnya proses pendidikan harus memahami bahwa setiap anak itu unik, berbeda beda, memiliki mimpi, intelegensi, bakat dan kemampuan yang berbeda. tergantung pada latar belakang budaya dimana mereka dibesarkan. (Gardner 1993; Bronfenbrenner 2019). Dalam konteks ini pemahaman guru akan keberagaman karakteristik peserta didik yang mengedepankan konsep bahwa setiap individu memiliki minat, potensi dan bakat yang berbeda menjadi penting Pemahaman guru

terhadap karakteristik peserta didik adalah salah satu kompetensi pedagogik yang wajib dimiliki disamping kompetensi profesional, sosial dan kepribadian. Untuk itu peran guru harus mampu mengkoordinasikan dan mengkolaborasikan perbedaan tersebut dengan strategi yang tepat yang diawali dengan menyiapkan desain pembelajaran yang berdiferensiasi.

Pembelajaran berdiferensiasi memiliki pola strategi kolaborasi dari semua perbedaan peserta didik untuk mendapatkan informasi dari apa yang dipelajari. Benang merahnya adalah bahwa pembelajaran berdiferensiasi

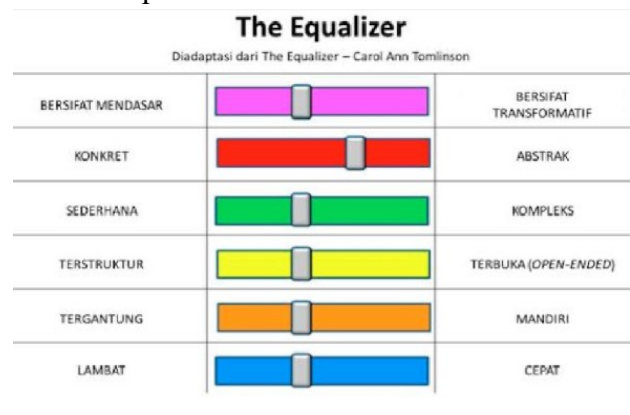
adalah bagaimana menciptakan kelas yang memiliki keragaman dengan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk meraih konten atau materi, memproses ide dan meningkatkan hasil pembelajaran (Tomlinson 2001; Suwartiningsih 2021). Dengan demikian, inti dari pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang memfasilitasi semua perbedaan yang dimiliki siswa secara terbuka dengan kebutuhan-kebutuhan yang akan dicapai oleh peserta didik (Maryam 2021). Kemampuan guru dalam mendesain pembelajaran berdiferensiasi menjadi tolok ukur kompetensinya, terutama kompetensi pedagogik. Menurut (Tomlinson 2001) pembelajaran berdiferensiasi memiliki empat ciri, yaitu: Pembelajaran berfokus pada konsep dan prinsip pokok. Harus berfokus pada kompetensi dasar pembelajaran; Evaluasi kesiapan dan perkembangan belajar peserta didik diakomodasi ke dalam kurikulum; Di sini perlu adanya pemetaan kebutuhan peserta didik kemudian dimasukkan kedalam strategi pembelajaran; Pengelompokan peserta didik dilakukan secara fleksibel; misalnya, bisa secara mandiri, berkelompok berdasarkan tingkat kecerdasan, berkelompok berdasarkan modalitas belajar, dan lain lain; Siswa secara aktif bereksplorasi dibawah bimbingan dan arahan guru. Pembelajaran berdiferensiasi ini berpusat kepada siswa.

Menurut Tomlinson (2001), ada tiga cara untuk memetakan kebutuhan belajar peserta didik, yaitu Kesiapan belajar peserta didik (readiness); Minat peserta didik; dan Profil belajar peserta didik.

Kesiapan belajar (readiness) adalah kapasitas untuk mempelajari materi baru. Sebuah tugas yang mempertimbangkan tingkat kesiapan peserta didik akan membawa peserta didik keluar dari zona nyaman mereka, namun dengan lingkungan belajar yang tepat dan dukungan yang memadai, mereka tetap dapat

menguasai materi baru tersebut.

Ada banyak cara untuk membedakan kesiapan belajar. Tomlinson (2001) mengatakan bahwa merancang pembelajaran berdiferensiasi mirip dengan menggunakan tombol equalizer pada stereo atau pemutar CD. Untuk mendapatkan kombinasi suara terbaik biasanya kita akan menggeser-geser tombol equalizer tersebut terlebih dahulu. Saat kita mengajar, menyesuaikan “tombol” dengan tepat untuk berbagai kebutuhan peserta didik akan menyamakan peluang mereka untuk mendapatkan materi, jenis kegiatan dan menghasilkan produk belajar yang tepat di kelas kita. Tombol-tombol dalam equalizer tersebut mewakili beberapa perspektif kontinum yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat kesiapan peserta didik. Berikut ini, akan mencoba membahas enam dari beberapa contoh perspektif kontinum tersebut, dengan mengadaptasi alat yang disebut Equalizer.



Gambar 1. Tombol equalizer dari Tomlinson
 Sumber: <https://www.sahabatsains.com>.

Berdasarkan observasi awal berupa wawancara terhadap beberapa guru SMP di Kabupaten Ogan Ilir, tim dapat menyimpulkan temuan awal sebagai berikut. Pertama, sebagian besar guru belum pernah ikut pelatihan desain pembelajara berdiferensiasik. Kedua, perlunya para guru PPKn di berikan pelatihan dan pendampingan tentang bagaimana mendesain pembelajaran berdiferensiasi..

Ketiga, besarnya antusiasme para guru ini agar adanya pendampingan dalam pembuatan desain pembelajaran berdiferensiasi sehingga dapat mengembangkan potensi guru di bidang kompetensi pedagogik.

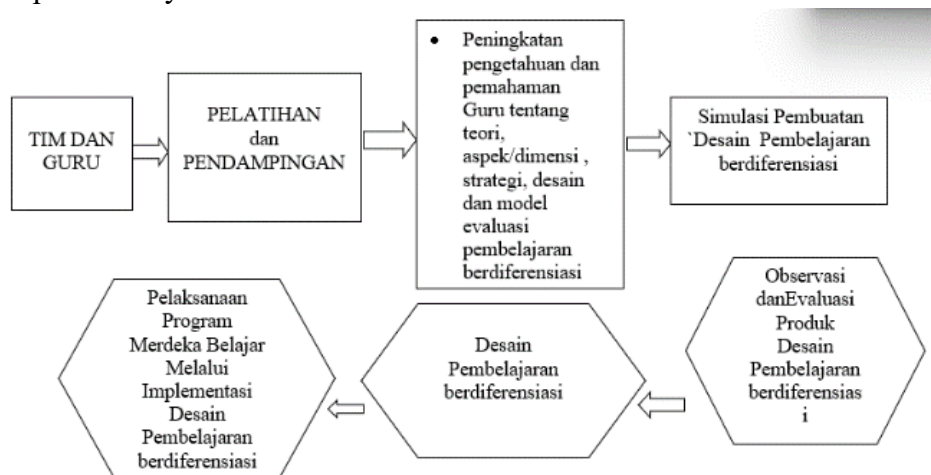
Dalam konteks kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian akan menguatkan potensi guru dalam bidang kompetensi pedagogik melalui pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan desain pembelajaran berdiferensiasi bagi guru guru MGMP PPKn Kabupaten Ogan Ilir

METODE PELAKSANAAN

Metode dan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah

metode ceramah yang divariasikan dengan diskusi dan tanya jawab, penugasan dan demonstrasi yang terdiri dari 3 tahapan kegiatan yaitu: (1).Pelatihan terbimbing dalam bentuk pendampingan dalam rangka menambah/memperdalam pengetahuan dan pemahaman para guru MGMP tentang teori, aspek , dimensi, strategi, desain dan model evaluasi pembelajaran berdiferensiasi (2).Simulasi pembuatan desain pembelajaran pembelajaran berdiferensiasi (3) Observasi dan Evaluasi produk desain pembelajaran berdiferensiasi

Alur pikir dari kegiatan pengabdian ini dapat digambarkan lewat bagan berikut:



Gambar 1. Alur Kegiatan dan Dampaknya

Sasaran kegiatan pembinaan dan pelatihan ini adalah guru-guru PPKn Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berjumlah 21 orang yang tergabung dalam Musyawarah Guru MGMP Mata Pelajaran (MGMP) PPKn Kabupaten Ogan Ilir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan lapangan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada rentang waktu 10 Agustus 2023 sampai dengan 31 Agustus 2023 secara tatap muka di SMP N 1 Inderalaya Utara dan daring dengan menggunakan aplikasi whatshap group.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan 3 tahapan yaitu ; tahapan ;pertama, peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru tentang Prinsip,Konsep dan karakteristik pembelajaran berdiferensiasi, simulasi pembuatan desain pembelajaran berdiferensiasi, kedua pembuatan desain pembelajaran berdiferensiasi oleh guru guru secara mandiri dan dibimbing secara daring oleh dosen lewat aplikasi whatshap group dan ketiga observasi serta evaluasi produk pelatihan.

Pada sesi kegiatan tatap muka tanggal 10 Agustus 2023 kegiatan dilakukan di SMP

N 1 Inderalaya Utara. Kegiatan diawali dengan melakukan tes awal untuk mengetahui tingkat pemahaman guru-guru mengenai hal hal yang berhubungan dengan pembelajaran berdiferensiasi). Setelah pelaksanaan pre test kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan *tahap pertama* dari kegiatan PPM yaitu orientasi dan peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru tentang pembelajaran berdiferensiasi yang meliputi paparan materi tentang ; teori-teori pembelajaran berdiferensiasi, aspek pembelajaran berdiferensiasi, pendekatan dalam pembelajaran berdiferensiasi, evaluasi pembelajaran berdiferensiasi. Kemudian dilanjutkan dengan paparan kedua tentang bagaimana membuat desain pembelajaran (RPP) berdiferensiasi. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab mengenai segala hal yang berhubungan dengan bagaimana cara membuat desain pembelajaran berdiferensiasi yang melibatkan seluruh tim pengabdian dan peserta pelatihan.



Gambar 2. Orientasi tentang pembelajaran berdiferensiasi

Setelah paparan materi dilanjutkan *tahap kedua* dari kegiatan PPM yaitu simulasi mendesain pembelajaran berdiferensiasi. Dalam simulasi ini guru dibawah bimbingan dosen mencoba memasukkan aspek aspek pembelajaran berdiferensiasi yang meliputi aspek konten, proses dan produk dengan memperhatikan kesiapan belajar, gaya belajar dan lingkungan belajar kedalam desain

pembelajaran yang dibuat. Beberapa draft RPP hasil desain desain pembelajaran berdiferensiasi yang dibuat oleh guru ditampilkan dan didiskusikan secara bersama sama.



Gambar 3. Simulasi Dan Presentasi Hasil Kerja Peserta Pelatihan

Selanjutnya kegiatan membuat desain pembelajaran berdiferensiasi ini dilanjutkan guru di sekolah masing masing selama 2 minggu yang nantinya dikumpulkan ke dosen. Selama pembuatan desain pembelajaran secara mandiri tersebut guru guru melakukan konsultasi pada dosen pembimbing bila menemukan kesulitan.

Sebelum tahap pertama dan kedua dari kegiatan PPM yang dilakukan secara tatap muka ditutup , diadakan tes akhir (post test) yang bertujuan untuk mengukur kemajuan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai pembelajaran berdiferensiasi.. Hasil tes akhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Setelah tes akhir dilakukan maka kegiatan PPM tahap pertama , peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru tentang Prinsip,Konsep dan karakteristik pembelajaran yang berorientasi berdiferensiasi dan kedua simulasi pembuatan desain pembelajaran berorientasi secara tatap muka selesai dan akan dilanjutkan pada sesi ke tiga berupa kegiatan latihan mandiri.

Dari tanggal 11 Agustus sampai 31 Agustus 2023, berbekal materi pelatihan yang sudah didapat pada tahap satu dan

dua, para peserta secara individual membuat desain pembelajaran berdiferensiasi dibawah bimbingan atau pendampingan oleh dosen tim PPM yang dilakukan secara asinkronus melalui media whatshap. Desain pembelajaran yang di buat dikonsultasikan dan diperbaiki sesuai saran dari dosen pembimbing. Setelah selesai konsultasi dan perbaikan, seluruh peserta mengumpulkan hasil kerjanya.

Tujuan akhir dari kegiatan PPM ini adalah mengembangkan kemampuan guru dalam membuat desain Pembelajaran Berdiferensiasi Bagi Guru Guru MGMP PPKN Kabupaten Ogan Ilir. Penilaian keberhasilan dari kegiatan ini salah satunya dilihat dari peningkatan pengetahuan peserta terhadap pembelajaran berdiferensiasi dengan membandingkan hasil nilai tes awal dan akhir. Adapun perbandingan tes awal dan akhir dari masing-masing peserta sebagai berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Tes Awal dan Akhir

No.	Nama	Pre-Test	Post Test
1	Her	65	85
2	Mul	64	80
3	HK	70	86
4	SS	68	82
5	EA	62	85
6	Sup	58	82
7	Sr	62	85
8	MA	55	85
9	Sr	53	85
10	SA	62	85
11	Er	64	82
12	IJB	65	82
13	LJ	62	88
14	RM	60	85
15	YI	62	90
16	KK	52	85
17	DB	68	95
18	BS.	60	88
19	EC	62	85
20	DS	62	86
21	YV	72	90
Rata Rata Nilai Post Test		62,29	81.48

Jika dilihat dari perbandingan hasil tes awal dan akhir pada tabel diatas terlihat terdapat peningkatan hasil yang mencapai nilai ketuntasan. Pada saat tes awal dari 21 orang peserta pelatihan yang mendapatkan nilai ≥ 70 sebanyak 2 orang atau sebesar 9.5%. Setelah diadakan pelatihan hasil tes akhir peserta menunjukkan keseluruhan peserta mendapatkan nilai ≥ 70 atau sebesar 100%, artinya terdapat peningkatan sebesar 91.5%. Dengan demikian kegiatan pelatihan yang dilakukan memberikan peningkatan pengetahuan yang signifikan bagi guru mengenai pembelajaran berdiferensiasi . Berdasarkan perhitungan nilai n gain Nilai n gain (Hake,R. 1999) didapatkan skor 51 kategori cukup efektif . Artinya kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan cukup efektif meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peseerta terhadap pembelajaran berdiferensiasi. Disamping itu para peserta pelatihan juga sudah mampu membuat instrument asesment non kognitif untuk mengetahui gaya belajar peserta didik.




Contoh potongan desain pembelajaran (RPP) hasil kerja guru yang didalamnya guru sudah memasukkan aspek pembelajaran berdiferensiasi dalam desain pembelajaran yang dibuat dapat dilihat berikut ini :


Contoh Hasil Kerja Peserta Mengintegrasikan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Langkah langkah Pembelajaran.

Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan pada pertemuan ini menggunakan Model Problem Based Learning yaitu sebagai berikut:

NO	Langkah-langkah Pembelajaran	Deskripsi kegiatan	Nilai terintegrasi
1	KEGIATAN PENDAHULUAN		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabar masing-masing. 2. Peserta didik dibiasakan untuk mengaji bersama dan melakukan shalat setelah mengaji pada jam ke nol. 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan kerapian kelas. 4. Peserta didik memimpin doa di awal pembelajaran untuk menumbuhkan karakter religius (Pada jam pertama). 5. Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapian diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran. 6. Guru menyampaikan topik pembelajaran mengenai "Hakikat dan pentingnya perlindungan dan penegakan hukum". 7. Guru membacakan tujuan pembelajaran. 8. Peserta didik menyimak persepsi dari guru tentang pelajaran yang akan dipelajari (<i>Communication-4C</i>) 9. Peserta didik melakukan tanya-jawab dengan guru berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. (<i>4C-Collaboration Sainifik-Menanya</i>). 10. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang semua kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar serta guru memberikan motivasi pada siswa (<i>4C-Communication</i>). 	<ul style="list-style-type: none"> • Karakter (sikap religius, mandiri, nasionalisme, integritas) • Literasi (informasi) 	15 Menit
2	KEGIATAN INTI		
	<p><i>Simulation</i> (stimulasi/Pemberian rangsangan)</p> <p>Kegiatan Literasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik "Hakikat dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Literasi (mengamati web, gambar dan 	60 Menit

	<p>pentingnya perlindungan dan penegakan hukum"</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok berdasarkan hasil analisis gaya belajar peserta didik yang telah diberikan pada link yang dikirim pada <i>whatsapp group</i> yaitu (<i>visual, auditory, dan kinestetik</i>). <ul style="list-style-type: none"> • Melihat <p>Melihat tayangan video pembelajaran, artikel, dan gambar-gambar pada website mengenai materi terkait dengan "Hakikat perlindungan dan penegakan hukum (Konsep)"</p>   <p>Konten gambar dan artikel untuk (<i>visual</i>)</p>  <p>Konten video untuk (<i>auditory & kinestetik</i>)</p>	<p>dan video pembelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diferensiasi konten • Berpikir kritis (memberikan dalam mengidentifikasi masalah) • Literasi (mengamati gambar dan membaca literatur) • Berpikir kritis (memberikan alasan) • Literasi (gambar dan buku sumber)
--	--	---

		<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar tentang materi pelajaran mengenai topik materi yang dipelajari di website untuk menstimulus gerakan pada kelompok kinestetik selain dibantu dengan media video pembelajaran yang dibagikan :</p> <p>https://sites.google.com/view/bo-humajareurupkosmpamamk/vi-dio-vidio-ema</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berpikir kritis (memberikan alasan) • Berdiferensiasi proses • Karakter: (Integritas: jujur, teliti)
	<i>Problem Statement</i> (mengidentifikasi masalah)	<p>Guru bersama peserta didik mengidentifikasi masalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengidentifikasi kebenaran makna dan hakikat perlindungan dan penegakan hukum di dalam video pembelajaran yang ditayangkan oleh guru dari dalam website. 2. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab, mengenai hakikat perlindungan dan penegakan hukum berdasarkan hasil bacaannya. 3. Guru mengarahkan peserta didik untuk saling berdiskusi dengan kelompoknya untuk mengamati video mengenai kilas balik hukum yang terjadi di Indonesia dengan teliti dan yang sesuai dengan materi. 	
		 <p>http://www.tribuna.net/77-silva-1n4</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik menganalisis dan menggunakan informasi untuk menjawab pertanyaan yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kondisi perlindungan dan penegakan hukum di Indonesia berdasarkan video tersebut? 2. Mengapa hukum itu harus ditegakkan? Apa pentingnya dan fungsi hukum itu sendiri jika melihat tayangan tersebut? 3. Seandainya anda tau secara hukum, bagaimana sikap kita sebagai warga negara dalam menyikapi peristiwa hukum di Indonesia? 4. Setelah itu peserta didik membuat hasil analisisnya berdasarkan gaya belajar kelompoknya 5. Guru meminta peserta didik untuk menggunakan hasil analisisnya sesuai dengan minat dan gaya belajar peserta didik. <ol style="list-style-type: none"> a. peserta didik kelompok visual membuat produk yang berhubungan dengan gaya belajar visual seperti (infografis, artikel, maupun gambar) b. Peserta didik kelompok auditory dapat membuat produk berupa (podcast, maupun video) c. Peserta didik kelompok kinestetik dapat membuat produk berupa (natar bernilai penar, maupun dokumentasi hasil pengamatannya di luar kelas). 6. Guru memperhalakan kelompok belajar kinestetik untuk membuat belajar di ruang kelas di luar kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Diferensiasi produk • Diferensiasi lingkungan belajar • Diferensiasi proses

Data Collecting (mengumpulkan data)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok melaksanakan tugas yang diarahkan oleh guru untuk mengamati video dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, serta membuat hasil analisisnya menjadi sebuah produk yang berdasarkan minat belajarnya. 	
Data Processing (mengolah data)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru sebagai pembimbing siap membantu peserta didik yang masih belum memahami perintah tugas yang dibuat dan mengawasi kelompok belajar di luar ruangan kelas, dan juga tetap mengawasi peserta didik yang sudah memahami materi dan tugas yang diberikan 	• PPK ; kerja sama
Generalization (menyimpulkan)	<p>(Communication (Berkomunikasi))</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil produknya di depan kelas. • Guru mempersilahkan peserta didik yang lain untuk menanggapi argumentasi peserta didik yang telah menyampaikan argumentasinya 	
Generalization (menyimpulkan)	<p>(Critical Thinking (Berpikir Kritis))</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasikan Peserta didik mengidentifikasi masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang "perlindungan dan penegakan hukum" • Mengolah informasi Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung Guru memberikan penguatan dan pelurusan terhadap pendapat peserta didik selama proses pembelajaran. 	

Evaluasi pembelajaran berdiferensiasi dapat dilakukan dengan melihat ketersediaan informasi tentang profile peserta didik seperti kesiapan belajar, gaya belajar, minat belajar dan modalitas belajar (Hokelt, J.A. 2018, Morgan, H . 2014, Spancer and Waterman. 2014). Evaluasi pembelajaran berdiferensiasi juga bisa dilakukan dengan melihat kediferensiasian konten , proses , produk dan lingkungan belajar. (Tomlinson, 2014) Dengan bereferensikan pada pandangan tersebut tim PPM menyiapkan instrument observasi desain pembelajaran berdiferensiasi yang dibuat oleh peserta pelatihan dalam bentuk RPP. Hasil observasi terhadap RPP yang dibuat oleh 21 orang peserta pelatihan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Hasil observasi terhadap RPP berdiferensiasi yang dibuat Peserta Pelatihan

No	Indikator Desain Pembelajaran Berdiferensiasi	Deskriptor	Jumlah	Persentase
1	Profile siswa			
	-Kemampuan belajar	Guru memiliki data profil kemampuan belajar peserta didik dan menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran	16	76,19
	-Minat belajar	Guru memiliki data minat belajar peserta didik dan menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran	18	85,71
	-Kesiapan belajar	Guru memiliki data kesiapan belajar peserta didik dan menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran	20	95,23
	-Modalitas belajar (auditori, visual, dan kinestetik)	Guru memiliki data modalitas belajar peserta didik dan menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran	16	76,19
2	Diferensiasi Konten			
	-Sumber informasi	Keragaman sumber informasi (buku teks, internet, audio, visual, dan media massa)	19	90,47
	-Jumlah konten pembelajaran	Jumlah konten/materi pembelajaran disesuaikan untuk masing-masing peserta didik	16	76,19
3	Diferensiasi Proses			
	-Instruksi/penggunaan	Keragaman instruksi/penggunaan disesuaikan dengan profil belajar peserta didik	19	90,47
	-Strategi pembelajaran	Keragaman instruksi/penggunaan disesuaikan dengan profil belajar peserta didik	19	90,47
	-Pengelompokan	Dilakukan pengelompokan peserta didik	21	100,00
	-Aktivitas pembelajaran	Keragaman aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan profil belajar peserta didik	19	90,47
4	Diferensiasi Produk			
	-Pilihan produk akhir	Memberikan ragam/pilihan tugas	21	100,00
	-Penilaian	Penilaian tergantung dari masing-masing individu	19	90,47
5	Diferensiasi Lingkungan Belajar			
	- Tata letak meja dan kursi	Tata letak meja/kursi menyesuaikan dengan kebutuhan dalam pembelajaran	19	90,47



Assessment instrument for non-cognitive profile with 9 statements in colored boxes (blue, green, red) and a legend for Visual (blue), Auditori (green), and Kinestetik (red).

- Saya Butuh ilustrasi/gambar untuk memahami
- Saya harus melihat orang yang berbicara untuk paham pembicaraan
- Saya memejamkan mata mengingat apa yang didengar
- Untuk mengingat saya harus mengucapkan dulu
- Saya mudah paham bila mencupakannya berkali kali
- Saya lebih suka mendengarkan rekaman dari pada baca buku
- Saya tidak bisa duduk bertam lama
- Saya mudah belajar apabila ada anggota tubuh yang
- Saya lebih menyukai pembelajaran praktek

■ banyak biru = Visual
■ banyak hijau = Auditori
■ banyak merah = Kinestetik

Contoh Instrument Asesment Non Kognitif Yang dibuat Peserta Pelatihan Untuk Mengetahui Profil Belajar Peserta Didik

JAWAB PERTANYAAN BERIKUT INI DENGAN JAWABAN YA ATAU TIDAK

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Data hasil obeservasi diatas menunjukkan untuk 5 indikator karakteristik desain pembelajaran berdiferensiasi (ketersediaan informasi tentang profile siswa diferensiasi konten, proses, produk dan lingkungan belajar), sebagian besar peserta sudah mampu mengintegrasikannya dalam desain pembelajaran yang dibuat (76,19 persen sampai 100 persen).

Dari segi jalannya kegiatan, dapat diketahui bahwa selama kegiatan berlangsung

terlihat para peserta antusias untuk mengikuti kegiatan pembinaan dan pelatihan dalam bentuk memberikan pertanyaan, tanggapan, serta saran dan aktif bimbingan baik pada saat kegiatan *syncronus* maupun pada saat kegiatan *asinkronus* melalui *whatshap group* yang dibuat. Hal tersebut tidak terlepas dari dukungan yang diberikan oleh pihak pengurus MGMP mata pelajaran PPKN kabupaten Ogan Ilir. Dukungan lain juga datang dari sekolah dan guru-guru yang memiliki apresiasi dan antusias yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini. Ditengah kesibukannya sebagai guru para guru meluangkan waktu untuk mengikuti pelatihan guna menambah dan memperdalam kemampuan membuat desain pembelajaran berdiferensiasi sebagai tuntutan pembelajaran abad 21

Dari beberapa hal positif tersebut, masih terdapat kekurangan dari kegiatan pelatihan yang dilakukan, diantaranya desain pembelajaran berdiferensiasi yang dibuat belum dicoba praktekkan di kelas riil. mengingat waktu yang sangat terbatas. Akan tetapi secara umum para peserta telah dapat memahami materi pelatihan dengan baik.

Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindakan berikutnya terkait dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pendampingan kepada guru untuk mengimplementasikan desain pembelajaran berdiferensiasi yang telah disusun pada kelas riil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Telah dilaksanakan dengan baik kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan guru guru MGMP PPKN kabupaten Ogan Ilir melalui pendampingan pembuatan desain pembelajaran berdiferensiasi. Efek dari kegiatan ini adalah : Guru guru PPKN peserta

pelatihan sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang desain pembelajaran berdiferensiasi. Perbandingan hasil pre test dan post test menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan nilai *n gain* 51 persen; Guru guru PPKN peserta pelatihan sudah mampu membuat desain pembelajaran berdiferensiasi dimana desain pembelajaran yang dibuat sudah memuat aspek aspek desain pembelajaran berdiferensias yang meliputi aspek konten, proses dan produk dengan memperhatikan profile peserta didik yang meliputi minat belajar, kemampuan belajar, kesiapan belajardan modalitas / gaya belajar.

Dengan telah dilaksanakannya pelatihan pembuatan desain pembelajaran berdiferensiasi, diharapkan guru guru membuat desain pembelajaran yang memasukkan aspek aspek pembelajaran berdiferensiasi dengan memperhatikan kesiapan belajar, gaya belajar dan lingkungan belajar peserta didik; Guru guru diharapkan mengimplemntasikan desain pembelajaran berdiferensiasi dalam proses pembelajaran di kelas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan moril dan finansial terhadap PPM ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan juga kepada MGMP PPKn SMP Kabupaten Ogan Ilir selaku mitra Pelaksanaan PPM ini.

DAFTAR PUSTAKA

Bronfenbrenner, Urie. 2019. "The Context of Development and the Development of Context." In *Developmental Psychology*, Routledge, 147–84.

Gardner, Howard E. 1993. *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. Basic books.

Hockett, J.A. 2018. *Differentiation Strategies and Examples: Grades 6-12*. ASCD

Maryam, Atik Siti. 2021. "Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi." *Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*.

Morgan, H. 2014. *Maximizing Student Success with differentiated Learning*. The Clearing House: A journal of Education Strategies, Issue and Idea, 87 (1), 34-38

Spancer, Waterman, S. 2014. *Handbook of differentiated instruction for middle and Hight Schools*. Rotledge.

Suwarningsih, Suwarningsih. 2021. "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah Dan Keberlangsungan Kehidupan Di Kelas IXb Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 1(2): 80-94.

Tomlinson, Carol A. 2001. *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*. Ascd.

Tomlinson, Carol A 2014. *The differentiated Classroom: Responding to the need of all learner*. ASCD